

---

## HUBUNGAN KOORDINASI MATA TANGAN DAN KESEIMBANGAN TERHADAP KEMAMPUAN PASSING ATAS BOLA VOLI SISWA MI NURUL IMAM BULU KECAMATAN AWANGPONE KABUPATEN BONE

Oleh

Darmawati R<sup>1</sup>, Khalid Rijaluddin<sup>2</sup>, Maria Herlinda Dos Santos<sup>3</sup>, Sirwanti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Muhammadiyah Bone

<sup>4</sup>Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Bone

E-mail: <sup>1</sup>[darmawatiida973@gmail.com](mailto:darmawatiida973@gmail.com), <sup>2</sup>[Khalidrijaluddin@unimbone.ac.id](mailto:Khalidrijaluddin@unimbone.ac.id),

<sup>3</sup>[mariaherlinda@unimbone.ac.id](mailto:mariaherlinda@unimbone.ac.id), <sup>4</sup>[sirwanti8@gmail.com](mailto:sirwanti8@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 18-12-2024

Revised: 26-12-2024

Accepted: 21-01-2025

### Keywords:

Contribution, Hand-Eye Coordination, Balance, Lower Passing Ability

**Abstract:** *This study analyses the relationship between eye-hand coordination and balance on volleyball top Passing ability in MI Nurul Imam Bulu students in Awangpone District, Bone Regency. This study uses quantitative methods with a correlational approach. The research sample was 25 students selected based on convenience sampling technique. Data were collected through eye-hand coordination tests, balance tests, and upper Passing ability tests, then analyzed using SPSS statistical tests to determine the correlation between the research variables. The results showed a significant contribution of hand-eye coordination to the upper Passing ability (sig. <0.05) and the contribution of balance to the upper Passing ability. Eye-hand coordination and balance contributed 30% to volleyball top Passing ability, with the rest influenced by other factors. The conclusion of this study emphasizes the importance of developing eye-hand coordination and balance in volleyball training to improve students' upper Passing skills.*

---

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas yang terstruktur dan sistematis yang bertujuan untuk mendorong, mengarahkan, serta mengembangkan potensi fisik, mental, dan sosial individu. Berdasarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2005, tujuan dari olahraga tidak hanya untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan serta kebugaran, tetapi juga untuk meraih prestasi, meningkatkan kualitas manusia, menanamkan nilai-nilai moral dan etika, serta memperkuat persatuan dan ketahanan nasional. Di era modern saat ini, olahraga telah menjadi bagian integral dalam kehidupan manusia, baik sebagai sarana untuk meraih prestasi maupun untuk menjaga kesehatan tubuh (Rahardjo, 2020; Santoso, 2019). Salah satu olahraga yang sangat populer di masyarakat Indonesia adalah bola voli. Kepopuleran olahraga ini tidak hanya terbatas pada kalangan pria, tetapi juga wanita, serta tersebar di berbagai lapisan masyarakat, mulai dari klub olahraga, kantor, desa, hingga sekolah-sekolah (Setiawan, 2021).

Bola voli menjadi pilihan banyak orang karena peralatannya yang sederhana serta kesenangan yang ditawarkannya. Dalam konteks pendidikan, olahraga bola voli diajarkan sebagai bagian dari upaya memperkenalkan dan mengembangkan kegiatan olahraga di kalangan siswa, baik melalui mata pelajaran di sekolah formal maupun kegiatan ekstrakurikuler (Pratama, 2022). Teknik dasar dalam bola voli, seperti servis, *Passing* atas, blok, dan smash, merupakan aspek penting yang harus dikuasai oleh setiap pemain.

Namun, kemampuan fisik pemain, yang mencakup kekuatan, daya tahan, kecepatan, dan kelincahan, juga sangat berperan dalam keberhasilan permainan (Ahmadi, 2007; Yulianto, 2018). Dalam hal ini, setiap individu memiliki karakteristik dan kemampuan teknik yang berbeda. Oleh karena itu, latihan yang intensif dan efisien sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan prestasi siswa dalam bermain bola voli (Iskandar, 2023). Masalah utama yang sering muncul dalam pembelajaran bola voli di sekolah adalah ketidakmampuan siswa dalam melakukan gerakan dasar dengan benar, khususnya dalam teknik *Passing* atas. Kesalahan umum yang sering terjadi adalah posisi tubuh yang tidak tepat dan kurangnya koordinasi antara mata dan tangan, yang menyebabkan kesalahan dalam mengarahkan bola (Nurhayati, 2021).

Penguasaan teknik dasar yang kurang baik ini tentu akan berpengaruh pada hasil pertandingan, karena *Passing* merupakan langkah awal dalam menyusun serangan yang efektif. Koordinasi mata-tangan dan keseimbangan tubuh merupakan dua kemampuan yang sangat penting dalam bermain bola voli. Koordinasi yang baik memungkinkan pemain untuk mengarahkan bola dengan tepat, sementara keseimbangan membantu dalam menjaga stabilitas tubuh selama permainan (Wijaya, 2020). Namun, berdasarkan observasi yang dilakukan di MI Nurul Imam Bulu, masih banyak siswa yang kesulitan dalam menguasai kedua kemampuan ini, yang pada akhirnya mempengaruhi efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran bola voli. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diusulkan untuk menganalisis kontribusi koordinasi mata-tangan dan keseimbangan terhadap kemampuan bermain bola voli pada siswa kelas 6 di MI Nurul Imam Bulu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan bermain bola voli, serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan program latihan di sekolah

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah pendekatan yang digunakan untuk melakukan pembuktian ilmiah secara sistematis. Tujuannya adalah untuk mengungkap dan memberikan jawaban atas permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian, sehingga hasil penelitian dapat mencapai arah dan tujuan yang diinginkan serta sesuai dengan harapan yang ditetapkan. Metode merupakan cara yang diterapkan untuk mencapai tujuan penelitian, termasuk untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik dan alat bantu yang relevan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

### Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif yang menggunakan tes, yaitu lembar observasi. Pendekatan yang digunakan adalah korelasional. Menurut Arikunto (2014: 313), penelitian korelasi bertujuan untuk menentukan adanya kontribusi antara variabel-variabel yang diteliti, serta seberapa erat hubungan tersebut dan apakah kontribusi

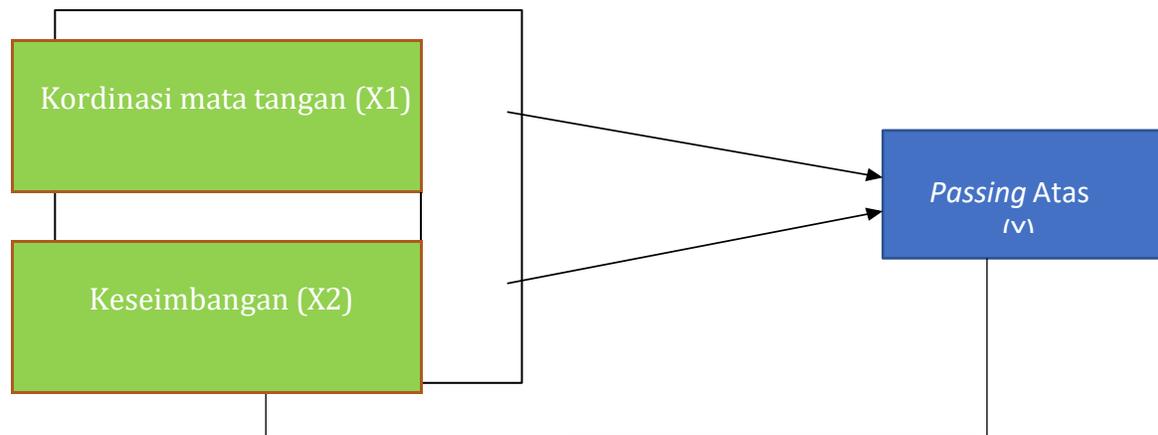
tersebut signifikan. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Menilai kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *Passing* atas bola voli pada siswa kelas tinggi MI Nurul Imam Bulu, (2) Menilai kontribusi keseimbangan terhadap kemampuan *Passing* atas bola voli pada siswa kelas tinggi MI Nurul Imam Bulu, dan (3) Menilai kontribusi simultan antara koordinasi mata-tangan dan keseimbangan terhadap kemampuan *Passing* atas bola voli pada siswa kelas tinggi MI Nurul Imam Bulu.

**Waktu dan Tempat Penelitian**

1. Waktu Penelitian: Penelitian ini direncanakan berlangsung pada bulan September 2024.
2. Tempat Penelitian: Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Bulu, Desa Kading, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, tepatnya di MI Nurul Imam Bulu. Lokasi ini dipilih karena relevansi dan ketersediaan data yang dibutuhkan untuk penelitian.

**Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari (X1) koordinasi mata-tangan dan (X2) keseimbangan, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kemampuan *Passing* atas. Desain penelitian akan digambarkan sesuai dengan model yang digunakan untuk analisis hubungan antara variabel-variabel tersebut.



**Gambar 1. Desain penelitian (Sumber Sugiyono, 2008)**

Keterangan:

- X1: Koordinasi mata-tangan
- X2: Keseimbangan
- Y: Kemampuan *Passing* atas

Salah satunya dengan cara *Convenience* sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana subjek dipilih berdasarkan kemudahan akses atau ketersediaan, bukan secara acak atau menggunakan metode probabilitas. Sampel yang diambil dengan metode ini biasanya dipilih karena mereka mudah dijangkau oleh peneliti, misalnya, orang-orang yang berada di tempat yang sama dengan peneliti atau yang bersedia berpartisipasi. Pada penelitian ini hanya menggunakan sampel perempuan saja sebanyak 25 siswa dari Siswi MI Imam Bulu (klaster perempuan).

*Tes Koordinasi Mata-Tangan (Tes Lempar-Tangkap Bola Voli)*

Tujuan: Mengukur koordinasi antara mata dan tangan dalam kemampuan melempar bola dengan ayunan dari atas (under arm) ke sasaran dan menangkapnya dengan satu tangan. Tes ini berkaitan dengan penampilan dalam berbagai permainan bola beregu **(Widiastuti, 2017)**.

Perlengkapan pretes

1. Bola Voli
2. Sasaran bundar berwarna hitam dengan diameter 30 cm
3. Kapur atau pita pengukur sepanjang 3 meter dengan ketelitian 1 cm
4. Untuk efisiensi, disarankan menyiapkan 2 atau 3 sasaran dan melibatkan peserta untuk saling menilai, sementara penguji mengawasi pelaksanaan tes.

Pelaksanaan Tes

1. Tempatkan sasaran pada dinding dengan ujung atas sejajar dengan bahu peserta.
2. Tandai garis di tanah atau lantai 2,5 meter dari sasaran dengan pita.
3. Peserta berdiri di belakang garis tersebut.
4. Peserta melempar bola dengan tangan dominan ke arah sasaran dan menangkapnya dengan tangan yang sama. Peserta diperbolehkan mencoba beberapa kali untuk memahami gerakan.
5. Bola harus dilempar dengan teknik under arm dan tidak boleh memantul di lantai sebelum ditangkap.
6. Lemparan dianggap sah jika bola mengenai sasaran dan peserta berhasil menangkapnya.
7. Tangkapan dianggap sah jika bola ditangkap dengan bersih dan tidak mengenai tubuh peserta.
8. Peserta tidak diperbolehkan berdiri di depan garis batas saat menangkap bola.
9. Setiap peserta diberikan 10 kesempatan untuk melempar dan menangkap bola dengan tangan dominan.
10. Peserta yang menggunakan kacamata diperbolehkan untuk mengenaikannya selama tes berlangsung.

Penilaian

1. Setiap lemparan yang mengenai sasaran dan berhasil ditangkap dengan tangan akan memperoleh satu nilai.
2. Untuk mendapatkan 1 nilai:
  - a) Bola harus dilempar dengan teknik under arm.
  - b) Bola harus mengenai sasaran.
  - c) Bola harus ditangkap tanpa mengenai tubuh.
  - d) Peserta tidak boleh bergerak ke depan garis batas untuk menangkap bola.
3. Total skor diperoleh dengan menjumlahkan hasil dari 10 lemparan, dengan skor maksimum yang dapat dicapai adalah 10.

*Tes Keseimbangan*

1. Tujuan: Mengukur keseimbangan statis.
2. Sasaran: Perempuan Siswi MI Imam Bulu 15 siswa
3. Alat:
  - Stopwatch
  - Ruang datar

- Formulir tes
- Alat Tulis

4. Petugas: Pemandu tes sekaligus pencatat skor.

5. Pelaksanaan:

- Testi berdiri di atas satu kaki dominan, sementara kaki lainnya diletakkan di samping lutut, dengan tangan di pinggang.
- Setelah diberi aba-aba “ya”, testi mengangkat tumit dari lantai (posisi jinjit) dan mempertahankan posisi ini selama mungkin tanpa bergerak atau menyentuh lantai dengan tumit.
- Selama mempertahankan posisi, tangan harus tetap di pinggang.
- Tes dilakukan sebanyak tiga kali.

Penilaian

- Waktu terlama yang dapat dipertahankan dalam posisi keseimbangan akan digunakan sebagai nilai keseimbangan testi.
- Waktu dicatat dalam detik, dimulai dari saat testi mengangkat tumit.

Table 1. Skoring keseimbangan

No	Perempuan (Detik)	Kategori
1	51-ke atas	Baik sekali
2	37-50	Baik
3	15-36	Sedang
4	5-10	Kurang
5	0-4	Kurang Sekali

### *Kemampuan Passing Atas*

Untuk mengukur keterampilan dasar seseorang dalam permainan bola voli.

b. Pelaksanaan

- 1) Peserta berdiri di tengah area berukuran 4,5 x 4,5 meter.
- 2) Setelah mendapat aba-aba “Ya”, peserta melambungkan bola dan kemudian melakukan *Passing* atas dengan ketinggian 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.
- 3) Jika peserta gagal dalam *Passing* atas atau bola keluar dari area, peserta harus segera mengambil bola dan melanjutkan latihan.
- 4) *Passing* atas yang dilakukan di luar area tidak akan dihitung.

c. Penilaian

Hasil yang dicatat adalah jumlah *Passing* atas yang benar dilakukan oleh peserta dalam waktu 60 detik.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Berikut adalah teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

#### *Observasi*

Teknik ini digunakan untuk memeriksa lokasi penelitian dan memahami permasalahan yang terkait dengan topik penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung objek penelitian untuk mengumpulkan informasi tentang kontribusi koordinasi mata tangan dan keseimbangan terhadap kemampuan *Passing* atas bola voli pada

siswa MIS Nurul Imam Bulu.

#### *Kepustakaan*

Teknik kepastakaan digunakan untuk memperoleh konsep dan teori yang relevan dengan penelitian, khususnya tentang kontribusi koordinasi mata tangan dan keseimbangan terhadap kemampuan *Passing* atas, serta metode pengukurannya.

#### *Tes dan Pengukuran*

Teknik ini diterapkan untuk mendapatkan data yang diperlukan melalui pengembangan instrumen penelitian, yaitu tes koordinasi mata tangan, tes keseimbangan, dan tes kemampuan *Passing* atas bola voli.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini akan dianalisis dan disimpulkan menggunakan statistik parametrik. Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan SPSS 20, meliputi:

#### 1. Uji Deskriptif

Untuk memberikan gambaran umum tentang data, termasuk total nilai, rata-rata nilai, standar deviasi, rentang nilai, nilai maksimal, dan nilai minimal.

#### 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data menyimpang dari distribusi normal. Data yang baik untuk analisis adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov membandingkan distribusi data dengan distribusi normal baku dan merupakan metode yang sederhana serta mengurangi perbedaan interpretasi antara pengamat. Uji ini dianalisis menggunakan SPSS.

#### 3. Uji Hipotesis

Uji korelasi digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. **Hipotesis Nol ( $H_0$ ):** Tidak ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dan keseimbangan terhadap kemampuan *Passing* atas bola voli pada siswa MIS Nurul Imam B. Hal ini berarti peneliti berasumsi bahwa koordinasi mata tangan dan keseimbangan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *Passing* atas bola voli. Uji statistik akan digunakan untuk menentukan apakah data mendukung atau menolak hipotesis ini. **Alternatif Hipotesis ( $H_1$ ):** Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dan keseimbangan terhadap kemampuan *Passing* atas bola voli pada siswa MI Nurul Imam Bulu. Hipotesis ini menyatakan bahwa koordinasi mata tangan dan keseimbangan memiliki kontribusi atau hubungan yang signifikan terhadap kemampuan *Passing* atas. Jika data mendukung hipotesis alternatif ini, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor koordinasi dan keseimbangan mempengaruhi kemampuan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Koordinasi mata-tangan adalah keterampilan yang sangat penting dalam permainan bola voli karena ini memungkinkan pemain untuk secara efektif mengatur posisi tubuh dan tangan mereka dalam merespons gerakan bola. Dalam konteks bola voli, koordinasi ini berperan dalam beberapa aspek utama, yaitu: Penerimaan dan Pengendalian Bola: Pemain

harus bisa memperkirakan arah, kecepatan, dan sudut datangnya bola dari lawan. Koordinasi mata-tangan memungkinkan pemain mengatur posisi tubuh dan tangan untuk mengontrol bola, misalnya saat menerima serve atau melakukan *Passing*.

Dari seluruh hasil kegiatan penelitian ini, kontribusi koordinasi mata tangan dan keseimbangan terhadap kemampuan *Passing* Atasbolavoli pada siswa putri MI Imam Bulu Kecamatan Awangpone, dengan sampel 25 orang siswi, maka semua data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat diperoleh. Data yang dimaksud adalah koordinasi mata tangan dan keseimbangan terhadap kemampuan *Passing* Atasbolavoli.

Untuk menjawab permasalahan dan untuk mencapai tujuan serta untuk menguji hipotesis penelitian ini, maka semua data tersebut diolah dengan menggunakan uji statistik SPSS dengan uji deskriptif dan uji statistik infrensial dengan teknik analisis korelasi Berdasarkan pengolahan data variabel-variabel yang terdiri dari : data (1) koordinasi mata tangan (2) keseimbangan (3) kemampuan *Passing* atas. Data tersebut dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui gambaran secara umum data penelitian. Penyajian hasil analisis data dalam Bab ini hanya merupakan rangkuman hasil analisis, sedangkan hasil perhitungan statistik secara lengkap dapat dilihat pada daftar lampiran.

**Analisis deskriptif**

Analisis data deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran umum dari data penelitian. Dengan deskripsi data ini, diharapkan dapat diinterpretasikan dan diberikan makna atas data yang diperoleh.

Table 2. Rangkuman hasil kontribusi koordinasi mata tangan dan keseimbangan terhadap kemampuan *Passing* Atasbolavoli pada siswi MI Nurul Imam Bulu

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Koordinasi Mata Tangan	25	15.95	19.09	17.3704	1.01818
Keseimbangan	25	7.00	11.00	8.7600	1.33167
<i>Passing</i> Atas	25	21.00	30.00	26.7200	2.60640

Tabel 4.1. Diatas merupakan gambaran kontribusi koordinasi mata tangan dan keseimbangan terhadap kemampuan *Passing* atas bola voli pada siswi MI ImamNurul Imam Bulu dapat dikemukakan sebagai berikut :

- 1) Koordinasi mata tangan diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 17.3704, data minimum 15.95, data maksimum 19.90, standar deviasi 1.018
- 2) Keseimbangan diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 8.7600, data minimum 7, data maksimum 11, standar deviasi 1.33167
- 3) Kemampuan *Passing* Atasdiperoleh nilai rata-rata (*mean*) 26,720, data minimum 21, data maksimum 30, standar deviasi 2.606

**Uji Normalitas Data**

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar statistic parametrik dapat digunakan adalah data mengikuti sebaran normal. Apabila pengujian ternyata data berdistribusi normal maka berarti analisis statistik parametrik telah terpenuhi. Untuk itu mengetahui data penelitian ini berdisitribusi normal, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji Kolmogorov Smimov. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Rangkuman hasil uji normalitas data kontribusi koordinasi mata tangan dan keseimbangan terhadap kemampuan *Passing* Atas bola voli pada Siswi MI Nurul Imam Bulu

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Keseimbangan
			n
N			25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		8.7600
	Std. Deviation		1.33167
Most Extreme Differences	Absolute		.188
	Positive		.188
	Negative		-.132
Test Statistic			.188
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.022
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.		.022
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.018
		Upper Bound	.025
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.			

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* menunjukkan hasil sig,  $0.052 > 0.05$  yang berarti data berdistribusi normal

### Uji korelasi

Untuk menguji dan membuktikan secara statistik kontribusi koordinasi mata tangan dan keseimbangan terhadap kemampuan *Passing* Atas bola voli pada Siswi MI Nurul Imam Bulu digunakan analisis, korelasi dengan bantuan program SPSS. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat.

### Kontribusi koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *Passing* atas Bola voli pada siswi MI Nurul Imam Bulu

Tabel 4. Hasil uji Korelasi koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *Passing* atas bolavoli pada siswi MI Nurul Imam Bulu

Variabel	Perason correlation	Sig	Keterangan
Koordinasi mata tangan - kemampuan <i>Passing</i> atas	0.221	0.289	Korelasi lemah

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil perhitungan korelasi, diperoleh nilai sig = 0.000 ( $P < 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti ada kontribusi koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *Passing* Atas bola voli pada siswi MI Nurul Imam Bulu.

**Kontribusi keseimbangan terhadap kemampuan *Passing* Atas bola voli pada siswi Nurul Imam Bulu**

Tabel 5. Hasil uji Korelasi keseimbangan terhadap kemampuan *Passing* atas bola voli pada siswi MI Nurul Imam Bulu

Variable	Pearson correlation	Sig	Keterangan
Keseimbangan - kemampuan <i>Passing</i> atas	0.544	0.005	Korelasi sedang

**Kontribusi secara bersamaan koordinasi mata tangan dan keseimbangan terhadap kemampuan *Passing* Atas bola voli pada siswi MI Nurul Imam Bulu**

Tabel 6. Koordinasi mata tangan dan keseimbangan terhadap kemampuan *Passing* Atas bola voli pada siswi MI Nurul Imam Bulu

Variabel	R	R Square	F	P Value	Keterangan
Koordinasi mata tangan dan keseimbangan- kemampuan <i>Passing</i> bawah	.544 <sup>a</sup>	.296	4.632	0.021	Significance

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil perhitungan regresi, diperoleh nilai R hitung (Ro) = 0.544 setelah dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji F diperoleh F hitung = 4.632 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.021 ( $P < 0.05$ ), maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, berarti ada kontribusi secara bersamaan koordinasi mata tangan dan keseimbangan terhadap kemampuan *Passing* Atas bolavoli pada siswa putra kelas tinggi MI Nurul Imam Bulu dengan nilai determinasi (R Square) = 0.296. Dengan demikian jika seseorang memiliki koordinasi mata tangan dan keseimbangan yang baik maka akan diikuti dengan kemampuan *Passing* Atas pada permainan bola voli yang baik pula.

**Pembahasan**

Hasil-hasil analisis data dalam pengujian hipotesis perlu dikaji lebih lanjut dengan memberikan interpretasi keterkaitan antara hasil analisis yang dicapai dengan teori-teori yang mendasari penilaian ini. Penjelasan ini diperlukan agar dapat diketahui kesesuaian teori-teori yang dikemukakan dengan hasil penelitian yang diperoleh.

**Kontribusi koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *Passing* atasbola voli pada siswi MI Nurul Imam Bulu.**

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi, diperoleh nilai sig = 0.000 ( $P < 0.05$ ) maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, berarti ada kontribusi koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *Passing* Atasbolavoli pada Siswi MI Nurul Imam Bulu. Kesimpulan ini juga diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aji B. pada tahun 2015 yang berjudul hubungan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *Passing* atas bola voli pada peserta putra ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri I Seyegan Kabupaten Sleman dengan hasil Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa, Terdapat hubungan koordinasi

mata tangan dengan kemampuan *Passing* atas bola voli pada peserta putra ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri I Seyegan Kabupaten Sleman. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada kontribusi koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *Passing* Atas bola voli pada Siswi MI Nurul Imam Bulu. Apabila hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori dan kerangka pikir yang mendasarinya, maka pada dasarnya hasil penelitian. Mendukung dan memperkuat teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sudah ada. Koordinasi mata tangan adalah kemampuan seseorang dalam merangkai berbagai gerakan menjadi satu dalam satu satuan waktu dengan gerakan yang selaras dan sesuai dengan tujuan, artinya tujuan dalam melakukan *Passing* atas dengan tepat ke dalam sasaran nilai yang telah ditentukan.

Adanya sumbangan antara koordinasi mata-tangan dengan kemampuan *Passing* atas karena koordinasi mata-tangan sangat diperlukan di dalam melakukan pukulan *Passing* atas. Koordinasi mata-tangan dalam melakukan pukulan *Passing* Atas terutama pada saat melakukan gerakan memukul bola. Ketika melakukan pukulan *Passing* atas, yaitu saat mengayunkan lengan maka koordinasi mata-tangan sangat menentukan keberhasilan atlet dalam melakukan pukulan *Passing* atas. Semakin baik koordinasi mata-tangan dan semakin singkat atlet dalam melakukan pukulan *Passing* atas, maka akan diperoleh hasil pukulan *Passing* Atas yang optimal. Jadi koordinasi mata-tangan sangat dibutuhkan dalam melakukan pukulan *Passing* atas khususnya ketepatan *Passing* atas, karena koordinasi mata-tangan sangat dibutuhkan oleh pemain dalam mengarahkan suatu benda menuju sasaran yang akan dicapai, sehingga dengan koordinasi mata-tangan yang baik, maka persentase keberhasilan dalam melakukan *Passing* Atas agar tepat mengarah kepada sasaran akan semakin tinggi. Dengan koordinasi yang baik, maka suatu benda yang dilemparkan akan berhasil menuju sasaran dengan baik.

Jadi koordinasi mata-tangan sangat dibutuhkan dalam melakukan pukulan *Passing* atas, karena koordinasi mata-tangan sangat dibutuhkan oleh pemain dalam mengarahkan suatu benda menuju sasaran yang akan dicapai, sehingga dengan koordinasi mata-tangan yang baik, maka persentase keberhasilan dalam melakukan *Passing* Atas akan semakin tinggi. Dengan koordinasi yang baik, maka suatu benda yang dilemparkan akan berhasil menuju sasaran.

#### **Ada kontribusi keseimbangan terhadap kemampuan *Passing* bawah Bola voli pada siswi MI Nurul Imam Bulu**

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil perhitungan korelasi, diperoleh nilai  $\text{sig} = 0.000$  ( $P < 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti ada kontribusi keseimbangan terhadap kemampuan *Passing* Atas bolavoli pada siswa MI Nurul Imam Bulu. Kesimpulan ini juga diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Akhmady AL dan Naipon R pada tahun 2022 yang berjudul Hubungan Keseimbangan Dengan Kemampuan *Passing* Atas Dalam Permainan Bolavoli Pada Tim Putri STKIP Kie Raha Kota Ternate dengan hasil berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa, Terdapat Hubungan Keseimbangan Dengan Kemampuan *Passing* Atas. Dalam Permainan Bola voli Pada Tim Putri STKIP Kie Raha Kota Ternate. Apabila keseimbangan diperhatikan, maka secara fisiologi akan menghasilkan kemampuan *Passing* Atas pada permainan bolavoli yang lebih baik. Keseimbangan merupakan prakondisi yang menunjang dalam berbagai cabang olahraga termasuk olahraga bolavoli khususnya kemampuan *Passing* bawah. Dengan keseimbangan

seorang pemain dapat berdiri dengan posisi tubuh yang stabil dan dapat lebih efektif ketika mendapat bola atau melakukan *Passing* atas, oleh karena itu dengan keseimbangan yang baik sangat mendukung tercapainya kemampuan *Passing* atasyang optimal.

Keseimbangan merupakan kemampuan seseorang untuk mengontrol gerakan tubuh, seseorang, dikatakan mempunyai keseimbangan yang baik akan mampu bergerak dengan mudah, dan lancar dalam rangkaian gerakan, iramanya terkontrol dengan baik, serta mampu melakukan gerakan yang efisien. Kemampuan *Passing* atas didukung oleh keseimbangan gerak seluruh tubuh yang berakhir dalam bentuk gerakan ayunan yang didukung oleh keseimbangan agar saat melakukan *Passing* atas lengan dan pergelangan tangan sesuai dengan arah yang di inginkan. Oleh karena itu, perlu keseimbangan gerak yang baik dari gerakan seperti pada *Passing* bawah, dengan kata lain semakin tepat *Passing* atas seorang pengumpan akan lebih mudah untuk melakukan serangan. *Passing* merupakan teknik penerima bola dan mengayunkan tangan kembali ke arah yang diinginkan. Teknik ini merupakan teknik dasar dalam permainan bola voli dan harus di ketahui oleh mereka yang ingin melakukan permainan tersebut.

#### **Ada kontribusi secara bersamaan koordinasi mata tangan dan keseimbangan terhadap kemampuan *Passing* atas Siswi MI Nurul Imam Bulu**

Hasil perhitungan regresi , diperoleh nilai R hitung ( $R_o$ ) = 0.544 setelah dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji F diperoleh F hitung = 4.632 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 ( $P < 0.05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti ada kontribusi secara bersamaan koordinasi mata tangan dan keseimbangan terhadap kemampuan *Passing* atasbolavoli pada Siswi MI Nurul Imam Bulu dengan nilai determinasi (R Square) = 0.296 atau pengaruh sebesar 30% Sementara 70% disebabkan oleh faktor-faktor lain.

Dengan demikian jika seseorang memiliki koordinasi mata tangan dan keseimbangan yang baik maka akan diikuti dengan kemampuan *Passing* atas pada permainan bolavoli yang baik pula. Menurut M. Sajoto (1995) aspek-aspek kondisi fisik adalah satu kesatuan yang utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan begitu saja baik dalam peningkatan maupun pemeliharaan kondisi fisik. Kemampuan fisik merupakan komponen biomotor yang diperlukan dalam setiap cabang olahraga. Menurut Harsono (2015: 155-223) unsur-unsur kondisi fisik antara lain: Daya tahan, stamina, kelentukan, kelincahan (*agilitas*), kekuatan, *power*, daya tahan otot, kecepatan dan keseimbangan. Sedangkan menurut Suharto (2000: 108), komponen kondisi fisik terdiri dari kekuatan, kecepatan, daya tahan, kelentukan, koordinasi, kelincahan dan keseimbangan, Apabila hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori dan kerangka pikir yang mendasarinya, maka pada dasarnya hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu sehingga komponen fisik koordinasi mata-tangan dan keseimbangan secara bersama-sama dengan kemampuan *Passing* atas dapat lebih maksimal. Seorang pemain yang memiliki kedua kemampuan fisik tersebut dan menguasai teknik *Passing* atas dengan baik tentu dengan sendirinya mampu melakukan aktivitas *Passing* atas yang jauh lebih baik

#### **KESIMPULAN**

Ada kontribusi koordinasi mata tangan terhadap kemampuan passing atasbola voli pada siswi MI Nurul Imam Bulu. Ada kontribusi keseimbangan terhadap kemampuan passing atasbola voli pada siswi MI Nurul Imam Bulu. Ada kontribusi secara bersamaan koordinasi

mata tangan dan keseimbangan terhadap kemampuan passing atasbola voli pada siswa putra kelas siswi MI Nurul Imam Bulu

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Ahmadi, Nuril. (2007). Teknik Dasar Bola Voli. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- [2] Iskandar, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penunjang Prestasi Atlet Voli. *Jurnal Olahraga*, 45(2), 120-135.
- [3] Nurhayati, D. (2021). Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan *Passing* Atas pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 30(1), 55-67.
- [4] Pratama, B. (2022). Pengaruh Ekstrakurikuler Olahraga terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 11(3), 89-102.
- [5] Rahardjo, W. (2020). Pentingnya Olahraga dalam Kehidupan Sehari-hari. Jakarta: Gramedia.
- [6] Setiawan, A. (2021). Popularitas Bola Voli di Indonesia: Sebuah Kajian Sosial. *Jurnal Ilmu Sosial*, 9(4), 233-248.
- [7] Setiawan, B. (2023). Pengaruh Penguasaan Teknik Dasar terhadap Performa Tim Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 40(2), 67-75.
- [8] Wijaya, H. (2020). Hubungan Koordinasi Mata-Tangan dengan Keterampilan Bermain Bola Voli. *Jurnal Olahraga*, 37(1), 23-30.
- [9] Yulianto, S. (2018). Pengaruh Latihan Fisik terhadap Peningkatan Kekuatan dan Daya Tahan Atlet Voli. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 15(2), 76-89.